

*Pengetahuan Tugas dan Fungsi Organisasi Di Desa Pematang Balam  
Kabupaten Bengkulu Utara*

*Knowledge of Organizational Duties and Functions in Pematang Balam  
Village, North Bengkulu Regency*

Cici Ulandari<sup>1)</sup>, Parwito<sup>2)</sup>, Bakat Seno Pratomo<sup>3)</sup>, Franro<sup>4)</sup>, dan Nely Rohati<sup>5)</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Ratu Samban, Bengkulu

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu

\*Email Korespondensi : [parwito@fdi.or.id](mailto:parwito@fdi.or.id)

**Abstract**

The purpose of the service of making the Pematang Balam village structure board is so that there is a clear archive related to Pematang Balam village officials and to provide clarity to the community regarding influential people in Pematang Balam village. This method of giving the structure board directly to the village head and village officials at the Pematang Balam village office. The target to be achieved is the village office, in order to create security for a village, because all tasks have been divided according to the structure that has been made.

**Keywords:** Organization, Structure, Apparatus

**Abstrak**

Tujuan dari pengabdian pembuatan papan struktur desa Pematang Balam yaitu agar adanya arsip yang jelas terkait perangkat desa Pematang Balam dan memberi kejelasan kepada masyarakat terkait orang-orang yang berpengaruh di desa Pematang Balam. Metode pemberian papan struktur ini langsung kepada kepala desa dan perangkat desa di kantor desa Pematang Balam. Sasaran yang ingin dicapai yaitu kantor desa, agar terciptanya keamanan suatu desa, karena semua tugas telah di bagi sesuai dengan struktur yang telah di buat.

**Kata Kunci :** Organisasi, Struktur, perangkat

**PENDAHULUAN**

Organisasi merupakan perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan mempunyai ikatan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi merupakan kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sebuah organisasi dapat terbentuk

karena dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi (Perusahaan) terdapat tiga elemen pokok, yaitu interaksi manusia, kegiatan yang mengarah pada tujuan organisasi, dan struktur organisasi (Puspita & Widyarini 2018).

Struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi, sehingga struktur organisasi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan, dimana struktur organisasi merupakan alat untuk mengatur perilaku manusia untuk meningkatkan tujuan bersama dalam suatu kegiatan sehingga organisasi yang dilaksanakan memperoleh pelayanan publik yang baik. Menurut Anderson (1972: 31) dalam (Nurlia, 2019), Struktur adalah susunan berupa kerangka yang memberikan bentuk dan wujud, dengan demikian akan terlihat prosedur kerjanya. Dalam organisasi pemerintahan, prosedur merupakan sesuatu rangkaian tindakan yang ditetapkan lebih dulu, yang harus dilalui untuk mengerjakan sesuatu tugas. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu hubungan karakteristik-karakteristik, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi di dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial atau nyata dengan apa yang mereka miliki dalam menjalankan kebijaksanaan (Ridwan, 2021). Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi. Struktur organisasi juga merupakan faktor yang sama pentingnya dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisis melalui strukturnya yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian sub, bagian wewenang masing-masingnya serta hubungan koordinasi antar bagian dan sub bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing.

Masyarakat desa merupakan masyarakat yang hidup secara sederhana, ikatan sosial, adat dan tradisi yang masih kuat, sifatnya jujur dan bersahaja, serta pendidikannya relatif rendah (Agusniar, 2013). Minimnya pendidikan dapat berpengaruh kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam pembangunan kesehatan masyarakat desa, sehingga masyarakat desa rentan terhadap gangguan kesehatan. Seperti yang diungkapkan oleh Pradono & Sulistyowati (2014), bahwa terdapat hubungan yang positif antara status kesehatan dengan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan perlu karakteristik masyarakat perdesaan.

Nasrul, dkk (2018) menemukan bahwa intervensi menggunakan media spanduk menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengetahui dan menjalankan tugasnya sangat perlu disadari dengan baik, serta media spanduk merupakan media yang melibatkan unsur tulisan dan gambar yang dipadukan dalam sebuah kain, sehingga diharapkan dapat menarik minat dari masyarakat untuk melihat dan membaca jabatan yang telah ditetapkan yang tertera pada spanduk tersebut.

Peran perangkat desa menurut (Andriani & Zulaika 2019). Peran didefinisikan sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu

rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Penyelenggaraan otonomi daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dimungkinkan untuk meningkatkan berbagai program pembangunan diseluruh wilayah tanah air termasuk program yang diprioritaskan adalah didaerah pedesaan. Karena desa menjadi tumpuan dan harapan serta tulang punggung dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Dikatakan desa masih menjadi prioritas, karena diakui bersama bahwa basis pertumbuhan, dan lumbung produksi serta sebagai penyediaan bahan baku untuk sebagai keperluan baik pangan maupun nahan untuk industri masih dibutuhkan dari daerah pedesaan,( Nawawi, 2018)

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pematang Balam Bengkulu Utara, Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menganalisa situasi dan survei pendahuluan ke lokasi dilakukan beberapa kali, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung. Setelah melakukan analisis situasi selanjutnya melakukan kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para perangkat desa yang dilaksanakan di Kantor Desa Pematang Balam Bengkulu Utara. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi pentingnya mengetahui struktur, fungsi dan tugas para perangkat desa dan masyarakat luas. Selanjutnya pengabdian membuat struktur desa yang akan di berikan kepada Kades yang akan dipasang di kantor desa Pematang Balam. Pemberian struktur organisasi disesuaikan dengan kondisi struktur yang sudah berubah karena pergantian kepala desa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh tim memberikan informasi kepada para perangkat desa untuk mengetahui tugas, fungsi dalam suatu organisasi yang dinamakan pemerintah desa. Pelaksanaan sosialisasi tentang struktur organisasi desa ini diikuti dengan baik oleh perangkat desa dan kepala desa yang baru. Kegiatan ini juga mendukung kegiatan atau program desa dalam memperbaiki struktur desa yang ada. Hasil dari sosialisasi adalah para perangkat desa sudah mengetahui tugas dan fungsinya, sehingga program kerja dari setiap perangkat dapat berjalan lancar. Untuk melihat adanya perubahan struktur yang baru maka tim mendesain struktur organisasi desa dan dengan petunjuk kepala desa, tim berinisiatif pemberian struktur organisasi berada di kantor desa Pematang Balam yang sudah lama. Kegiatan ini didukung oleh kepala desa dan para peserta perangkat desa juga sangat antusias dan memahami kegiatan tersebut. Peserta ada

yang ikut dalam kegiatan ini ada anggota BPD dan kadun di desa tersebut. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada dokumentasi atau gambar dibawah ini.



Gambar 1. A. Papan struktur yang lama, B. Papan struktur desa yang baru

Struktur yang lama ini sebelum di ganti dengan yang baru sudah amat tidak bisa di perlihatkan dalam kantor desa, karena sudah terlihat kusam serta sepanduk yang terlihat juga sudah berperiode-periode dipakai, nama-nama perangkat pada periode kemarin hanya diprint dan ditempelkan di spanduk tersebut sehingga, banyak terlihatnya kertas nama-nama yang sudah terlepas dari dalam spanduk tersebut. Dengan demikian pada kesempatan yang baik tim berkontribusi untuk membuat dan serah terima papan perangkat desa yang baru, sehingga papan perangkat desa yang baru bisa tampak jauh lebih jelas serta bersih dan tertata rapi sehingga masyarakat yang melihat dapat memperoleh informasi yang jelas.



Gambar 2. Penyerahan papan struktur Desa Pematang Balam yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan pentingnya suatu informasi perangkat desa agar lebih jelas tugas dan fungsinya di Desa Pematang Balam kabupaten Bengkulu Utara. Dengan adanya kegiatan ini menambah pengetahuan dan peningkatan informasi terkait pentingnya tugas dan fungsi di suatu organisasi Desa.

### Saran

Diharapkan setelah penulis selesai melakukan sosialisasi ini pada Kepala Desa dan perangkat desa untuk lebih memahami fungsi dan tugas yang akan dilaksanakan di pemerintahan desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi tim dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, selanjutnya terimakasih kepada Kades dan perangkat Desa Pematang Balam atas dukungan dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada tim pengabdian dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniar, Rizka Lutfhia. 2013. Memiliki Urgensi Desa Di Era Otonomi Daerah. Vol, 4. No, 2. Hal 135-143. *Jurnal of rural and development*. <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/view/1858>.
- Nasrul, Zainul, Fahmi Hafid, Taqwin. 2018. Manfaat Media Flipchart dan Spanduk dalam Perilaku Kesehatan 1000 HPK. Vol, 1. No, 1. Maret 2018. Sulawesi Tengah. *Jurnal MKMI* Hal 52-60. <https://media.neliti.com/media/publications/238449-manfaat-media-flipchart-dan-spanduk-dala-b2d3f76c.pdf>
- Muhammad, Nawawi. 2018. Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan. Vol, 16. No, 1. Hal 28-38. Juni 2018. Sumatra Selatan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/view/4>
- Nurlia. 2019. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi /Harapan Dengan Hasil Kerja). Vol, 2. No, 2. *Jurnal Studi Pembangunan, Hadeli*, 2005. <https://media.neliti.com/media/publications/284699-pengaruh-strukturorganisasi-terhadap-pe-1ea03fb3.pdf>
- Pradono, J., Sulistyowati, N. 2014 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan.

- Vol, 17. No, 1. Hal 89-95. Januari 2014. Jakarta. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/20885-Id-Correlation-Between-Education-Level-Knowledge-Of-Environmental-Health-Healthy-Be.Pdf>
- M. Ridwan Caesar, Ayyil Basyar, Agung Rahmat Fathurohman, Alfat Sahrajaz Chafshof, & Delia Tasyali. 2021. Analisis Peran Struktur Organisasi Dalam Kualitas Pelayanan Publik. Vol, 2. No, 1. Hal 12-22. Bandung. Jurnal Ilmiah "Neo Politea" FISIP Universitas Al-Ghifar. <https://journal2.unfari.ac.id/index.php/neopolitea/article/view/284/0>.
- Andriani, U., Zulaika, T. 2019. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Vol, 2. No, 2. November 2019. Hal 119-144. Kalimantan Tengah. Jurnal Akademi Akuntansi. DOI:10.22219/jaa.v2i2.10510
- Puspita, V., Widyarini, M. 2018. Analisis Rancangan Struktur Organisasi Departemen Organizational Development Pada Dipisi Human Capital Di Pt. X. Vol, 11. No, 1. Juni 2018. Hal 107-116. Jawa Barat. Jurnal Psikologi Volume. <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i1.2078>